

NEWS

Borong Hasil Tani Warga Papua, Program ROSITA Satgas Yonif 757/GV Dongkrak Ekonomi Petani di Intan Jaya

Jurnalis Agung - INTANJAYA.TNIAD.NET

Jul 29, 2026 - 08:16



Sejumlah prajurit Satgas Pamtas Mobile RI-PNG Yonif 757/Ghu Vena (GV) memborong hasil panen milik petani melalui Program ROSITA (Borong Hasil Tani), di Pasar Pogapa, Kampung Pogapa, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, Rabu (29/7/2026).

INTAN JAYA- Kesibukan Pasar Pogapa, Kampung Pogapa, Distrik Homeyo,

Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, tampak berbeda pada Rabu (29/7/2026). Sejumlah prajurit Satgas Pamtas Mobile RI-PNG Yonif 757/Ghu Vena (GV) hadir bukan untuk operasi keamanan, melainkan memborong hasil panen milik petani melalui Program ROSITA (Borong Hasil Tani). Langkah ini menjadi upaya nyata mendorong perputaran ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat kedekatan TNI dengan warga di daerah penugasan.

Kegiatan yang dipimpin Letda Caj Alter bersama 12 personel Satgas itu dilakukan dengan membeli langsung berbagai hasil pertanian yang dijual masyarakat, mulai dari sayuran, umbi-umbian, buah-buahan hingga komoditas hasil bumi lainnya. Pembelian dilakukan tanpa perantara sehingga hasil panen petani dapat langsung terserap dan memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga mereka.

Selain membeli hasil tani, personel Satgas memanfaatkan kesempatan tersebut untuk berdialog dengan para petani dan pedagang. Berbagai aspirasi masyarakat didengarkan secara langsung, mulai dari kendala pemasaran hingga harapan agar sektor pertanian terus berkembang sebagai penopang ekonomi Kampung Pogapa.

Komandan Satgas Yonif 757/GV Letkol Inf Thohir Ilyas, S.H., M.I.P., menegaskan bahwa Program ROSITA merupakan bagian dari komitmen Satgas untuk mendukung kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan yang menyentuh kebutuhan riil warga.

"Program ROSITA bukan sekadar membeli hasil panen masyarakat. Kami ingin memastikan petani memiliki pasar, memperoleh penghasilan yang lebih baik, sekaligus menumbuhkan semangat untuk terus mengembangkan sektor pertanian sebagai sumber penghidupan keluarga. Kehadiran Satgas harus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," tegas Letkol Inf Thohir Ilyas.

Menurutnya, kedekatan dengan masyarakat menjadi modal penting dalam membangun kepercayaan sekaligus memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat di wilayah penugasan.

Antusiasme masyarakat terlihat saat hasil panen mereka diborong oleh personel Satgas. Para petani mengaku terbantu karena hasil kebun yang dibawa ke pasar dapat terjual lebih cepat sehingga membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Program ROSITA terus dijalankan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya Satgas Yonif 757/GV mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat di Papua Tengah. Melalui pembelian langsung hasil pertanian, Satgas berharap petani semakin termotivasi meningkatkan produktivitas, memperluas budidaya, serta menjadikan sektor pertanian sebagai penggerak utama perekonomian Kampung Pogapa dan sekitarnya.

(PERS)